

PERAN RELIGIUSITAS TERHADAP REGULASI EMOSI PADA KOMUNITAS *HIJRAH* DI SURAKARTA

Ratna Purnamasyary

(14150209K)

INTISARI

Hijrah yaitu mengubah diri, dari yang buruk menjadi lebih baik. Salah satu fenomena sosial yang sering terdengar diberbagai kalangan, mulai dari selebritis, orang tua maupun anak-anak milenial. Kondisi lingkungan menyebabkan tekanan pada diri individu yang sedang dalam proses *berhijrah* akan berdampak pada regulasi emosi dan religiusitas sehingga dapat mempengaruhi perilaku individu. Seseorang yang memiliki religiusitas rendah akan sulit dalam meregulasi emosi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran religiusitas terhadap regulasi emosi pada komunitas *hijrah* di Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah *ikhwan* dan *akhwat* di komunitas *hijrah* “Yuk Ngaji Solo” dengan jumlah 100 subjek. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas dan skala regulasi emosi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dengan *sampling incidental*.

Metode yang digunakan untuk analisis data adalah analisis regresi sederhana dan analisis tambahan usia dan jenis kelamin menggunakan tabulasi silang (*crosstab*) dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows release*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,379 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$) hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, bahwa ada peran yang signifikan antara religiusitas terhadap regulasi emosi pada *ikhwan* dan *akhwat* di komunitas *hijrah* “Yuk Ngaji Solo”. Hasil analisis tambahan *crosstab* menunjukkan bahwa usia subjek 20-25 tahun yang paling dominan sedangkan pada jenis kelamin yang dominan yaitu *akhwat*. Sumbangan efektif religiusitas terhadap regulasi emosi sebesar 0,144 atau 14,4% dan sisanya 85,6% di pengaruhi oleh faktor lain yaitu jenis kelamin, usia, budaya dan pendidikan.

Kata kunci : *Hijrah*, Regulasi emosi dan Religiusitas

THE ROLE OF RELIGIOSITY TOWARDS EMOTIONAL REGULATION AT HIJRAH COMMUNITY IN SURAKARTA

Ratna Purnamasyary

(14150209K)

ABSTRACT

Hijrah is a changing the one self of a person, from a bad to be a better person. One social phenomenon that is so often to be heard, from the celebrities, parent and millennial children. The neighbourhood conditions that causes pressure to an individual who are in the process hijrah and will impact the emotional regulation and religiosity then it will affect the individual behavior. Someone who has low religiosity will be difficult to regulate the emotions.

This study aims to examine the role of religiosity on emotional regulation in the hijrah community in Surakarta. The subject in this research are the ikhwan and akhwat in hijrah community "Yuk Ngaji Solo" with the total of 100 respondents. The measuring instrument used in this study is the religiosity scale and emotional regulation scale. This study used quantitative methods and for the sampling the researcher used incidental sampling techniques.

The method used for the data analysis is a simple regression analysis and an additional age and gender analysis using the cross tabulation analysis (crosstab) with the help of SPSS 21.0 for windows release. The results of data analysis showed a regression coefficient of 0.379 with a value of $p = 0,000$ ($p < 0.01$), indicating that the hypothesis proposed in this study was accepted, that there was a significant positive role between religiosity towards emotional regulation in ikhwan and akhwat in the hijrah community "Yuk Ngaji Solo". The result of the additional analysis using crosstab shows that the most dominant age of the subject are between 20 to 25 years old and the most dominant gender is akhwat. Effective contribution of religiosity towards emotional regulation is 0,144 or 14,4% and the rest is 85.6% influenced by others factors that is gender, age, culture and education.

Keywords : Hijrah, Emotional Regulation and Religiosity